

Pengaruh Metode Latihan *Passing* Tebak Terhadap Hasil Akurasi *Passing* Pada Pemain Ekstrakurikuler Futsal

Muhammad Salim Ashfihani¹, Apta Mylsidayu²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam 45 Bekasi. Jalan Cut Meutia No 83 Bekasi, Jawa Barat Indonesia.

*Korespondensi Penulis. E-mail: muhammadsalas66@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan *passing* tebak terhadap hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi yang berjumlah 40 orang. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan: (1) nilai signifikansi tes awal dan akhir pada kelompok eksperimen sebesar 0,118 ($> 0,05$), sehingga hipotesis ditolak dan tidak terdapat perbedaan rata-rata akurasi *passing* yang signifikan dalam kelompok tersebut; (2) nilai signifikansi tes awal dan akhir pada kelompok kontrol sebesar 0,286 ($> 0,05$), sehingga hipotesis juga ditolak; dan (3) hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,749 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode latihan *passing* tebak tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Latihan *Passing* Tebak, Akurasi *Passing*, Futsal

Abstract

This study aims to determine the extent to which the passing tebak training method influences passing accuracy in futsal extracurricular players at MTs Attaqwa Putra, Bekasi Regency. The research employed an experimental method. The population consisted of all futsal extracurricular players at MTs Attaqwa Putra, totaling 40 individuals. A purposive sampling technique was used to select 20 participants as the sample. The results of the study are as follows: (1) the significance value of the pre-test and post-test in the experimental group was 0.118 (> 0.05), indicating that the hypothesis was rejected and there was no significant difference in the average passing accuracy within the group; (2) the significance value of the pre-test and post-test in the control group was 0.286 (> 0.05), thus the hypothesis was also rejected; and (3) the result of the independent sample t-test showed a significance value of 0.749 (> 0.05), indicating no significant difference between the experimental and control groups. In conclusion, the passing tebak training method did not have a significant effect on improving passing accuracy among the futsal extracurricular players at MTs Attaqwa Putra, Bekasi Regency.

Keywords: guess passing practice, passing accuracy, futsal

PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu cabang dari sekian banyak olahraga yang diminati oleh masyarakat saat ini selain sepak bola Festiawan, & Wicaksono et al (2020) Dengan berolahraga secara teratur, Maka dapat meningkatkan kebugaran sehingga menjadi lebih sehat dan bugar. Dengan begitu apabila seseorang kurang dalam melakukan olahraga, maka menyebabkan penurunan terhadap kondisi fisik Litardiansyah, B., & Hariyanto (2020). Oleh karena itu, pendidikan jasmani telah menjadi komponen wajib dari kurikulum sekolah dasar dan menengah Bangun (2016) olahraga menjadi mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Selain menjadi mata pelajaran wajib, olahraga juga dapat menjadi salah satu pilihan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah (Wahyudi, A., Wahyudi, U., & Amiq, 2020)

Di sekolah, ekstrakurikuler olahraga dapat menjadi cara untuk menyalurkan minat dan hobi siswa terhadap olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membimbing atau mengarahkan siswa ke dalam kegiatan yang positif, sportif, kebugaran, yang membantu siswa mengembangkan bakat, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencapai prestasi dalam upaya siswa untuk mempertahankan sekolah. Pambudi (2015) Sejalan dengan pendapat Nurrochmah, S., & Setiawan (2021) Menyatakan bahwa ekstrakurikuler digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa,serta melatih kedisiplinan siswa dalam kegiatan formal dan non-formal. Ekstrakurikuler juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan non-akademik maupun akademik yang diselenggarakan di luar waktu kelas biasa dan tidak termasuk dalam kurikulum sekolah (Bartkus, K. R., Nemelka, B., Nemelka, M., & Gardner, 2012). MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi menjadi salah satu sekolah yang memberikan fasilitas yang baik untuk kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat beberapa ekstrakurikuler non-akademik yang ada di sekolah, diantaranya Futsal, voli dan karate. Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ada, peneliti mengambil fokus penelitian pada pelatihan ekstrakurikuler futsal.

Futsal saat ini telah menjadi olahraga favorit masyarakat di seluruh dunia dari kalangan anak-anak sampai dewasa, futsal memiliki ciri khasnya sendiri: gerakannya yang berpindah dengan cepat saat berlari setiap saat dan ukuran lapangan yang lebih kecil dari pada sepak bola (Sinatriyo et al., 2020). Futsal pula merupakan olahraga yang dapat dimainkan banyak orang, karena futsal merupakan miniatur dari sepak bola dan dapat dilakukan di ruangan yang relatif lebih kecil sehingga masyarakat lebih memilih futsal dibandingkan dengan sepak bola karena olahraga ini mudah untuk dimainkan.

Passing adalah salah satu teknik yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain. Di lapangan rata dan lapangan *indoor* umpan menyusur di atas permukaan lapangan umpan ini memiliki keakuratan cukup baik. *Passing* umumnya dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, *passing* dilakukan dengan kaki bagian luar, tumit, serta ujung kaki. Istilah *passing control* mempunyai makna yang sama dengan mengoper dan menerima bola. Keterampilan mengoper dan menerima bola ini dalam permainan futsal sangat penting, karena keterampilan ini membentuk jalinan vital yang menghubungkan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari bagian-bagiannya ketetapan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan suatu bagian dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil.

Karena futsal membutuhkan teknik permainan yang cepat maka teknik dasar pemain di olahraga ini sangat dibutuhkan, terutama teknik dasar *passing* dengan akurasi yang baik untuk membuat presentasi kemenangan tim lebih besar dan pergerakan tanpa bola, para pemain membuka ruang agar dapat di *passing* oleh teman yang menguasai bola. Berolahraga secara teratur dapat meningkatkan kebugaran badan, membuat badan lebih sehat dan bugar. Sebaliknya menurut (Litardiansyah, B., & Hariyanto, 2020) kurangnya olahraga menyebabkan penurunan kondisi fisik. Oleh karena itu, pendidikan jasmani menjadi komponen wajib dari kurikulum sekolah dasar dan menengah, (Bangun, 2016). Pendidikan jasmani biasanya diberikan di setiap jenjang mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Dengan begitu, olahraga menjadi mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa di setiap jenjangnya. Selain menjadi mata pelajaran wajib yang diberikan di setiap jenjangnya, olahraga juga dapat menjadi salah satu pilihan ekstrakurikuler di sekolah (Wahyudi, A., Wahyudi, U., & Amiq, 2020).

Setelah melakukan pengamatan terhadap para pemain futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi pada tanggal 30 Januari 2023, di lapangan futsal MTs Attaqwa putra Kabupaten Bekasi, peneliti melakukan observasi kegiatan di lapangan pada saat para pemain futsal MTs Attaqwa Putra sedang melakukan latihan, pada saat melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa masih banyak pemain

yang akurasi *passing* nya masih kurang baik dan teknik *passing* nya masih kurang baik. *Skill passing* yang masih kurang baik juga menyebabkan pada saat latihan taktik, strategi atau *set play* dalam latihan tidak berjalan dengan baik, karena kemampuan *passing* dan akurasi *passing* yang kurang baik.

Peneliti juga menemukan ketika internal game, banyak para pemain yang setelah melakukan *passing* tetapi *stay* ditempat tidak melakukan pergerakan tanpa bola. Di sisi lain, dalam permainan futsal, pemain harus selalu bergerak untuk membuka ruang agar dapat di *passing* oleh temannya yang menguasai bola. Hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti berpikir bagaimana cara yang tepat untuk melatih atau meningkatkan hasil akurasi *passing* tidak hanya pasif. Latihan *passing* tebak salah satu bentuk latihan untuk melatih keterampilan teknik dasar *passing* dan membantu meningkatkan akurasi *passing* pemain. Latihan ini dipilih karena latihan *passing* tebak merupakan latihan yang paling sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan berlangsung, diharapkan dapat mengurangi kesalahan *passing* dan meningkatkan akurasi *passing* pada saat pertandingan. Ahmad Atiq, (2014) mengemukakan bahwa metode latihan *passing* tebak merupakan metode yang dianggap efektif untuk melatih keterampilan *passing* futsal.

Latihan *passing* tebak merupakan suatu latihan yang berkembang dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik *passing*, dan fisik sekaligus. Latihan *passing* tebak lebih banyak menerapkan secara langsung latihan teknik, taktik *passing*, dan fisik dalam sebuah permainan (game) yang berarti pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan sesungguhnya. Bentuk latihan *passing* tebak juga bisa dijadikan model latihan alternatif bagi para pemain agar bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih tidak monoton dan menjenuhkan bagi pemain. Tujuan dari latihan *passing* tebak dalam futsal adalah untuk meningkatkan kemampuan permainan dalam melakukan *passing* dengan akurasi dan kecepatan yang tinggi, serta mampu menguasai berbagai teknik *passing* yang berbeda. Selain itu, latihan *passing* tebak juga dapat membantu pemain dalam memperbaiki keterampilan penerimaan bola dan meningkatkan kordinasi antara pemain dan tim. Dengan melakukan latihan *passing* tebak secara rutin, pemain futsal dapat meningkatkan kemampuan teknik dan akurasi *passing* menggunakan bola, sehingga dapat memainkan permainan dengan lebih efektif dan efisien.

Hingga saat ini belum ada penelitian tentang *passing* tebak maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh metode latihan *passing* tebak terhadap hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Kabupaten Bekasi”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor lain yang mengganggu, digunakan untuk mengetahui akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2016).

Salah satu ciri pokok dari penelitian ini adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada subjek penelitian. Penelitian eksperimen dicirikan dengan 4 hal, yaitu adanya kelompok kontrol, penempatan subjek secara acak, randomisasi, dan ukuran keberhasilan. Penelitian eksperimen yang memenuhi keempat hal diatas, maka dapat dikatakan eksperimen murni.

Pada penelitian ini menggunakan sebanyak 20 siswa dari 40 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi. Waktu pelaksanaan selama tiga bulan, sedangkan untuk latihan dilakukan selama lima minggu dengan frekuensi tiga kali pertemuan dalam satu minggu, terhitung dari tanggal 9 Agustus sampai dengan tanggal 9 September 2023. Dilaksanakan di lapangan Pondok Pesantren Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 14 kali pertemuan (*pretest & posttest*, dan 12 kali *treatment*). Penelitian ini menggunakan tes sebagai metode untuk memperoleh data. Perlakuannya adalah serangkaian latihan sedangkan instrumen tesnya adalah alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan adalah mengukur keterampilan.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian adalah kumpulan individu atau objek yang memiliki ciri-ciri umur. Untuk lebih jelasnya tentang populasi “Daerah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai besaran dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiyono, 2019). Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian adalah seluruh Pemain futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi yang berjumlah 40 pemain.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dengan populasi. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan- pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *purposive* sampling. Menurut (Sobarna, 2015) “*purposive sampling* adalah apabila penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya”. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Pada pelaksanaannya, penulis mengambil sebagian dari populasi untuk menjadi sampel dengan kebutuhan penelitian dengan kriteria, (1) sampel dalam kondisi sehat (2) sampel duduk di kelas 8 dan 9 MTs (3) sampel mau mengikuti kegiatan penelitian ini sampai selesai (4) sampel masih belum menguasai akurasi *passing*, setelah dilihat pada hasil observasi awal. Kemudian penulis memilih dan menentukan populasi, jumlah sampel penelitian sebanyak 20 sampel dari pemain futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi, selanjutnya melakukan test *passing*.

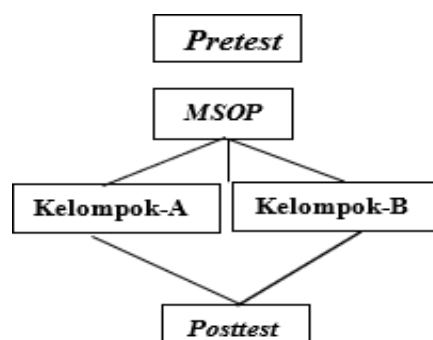
2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan futsal pondok Pesantren Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi yang beralamat di Jalan Komplek Kyai H. Noer Ali Ujung Harapan No.89, Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli hingga bulan November 2023 yang digunakan untuk menyusun proposal penelitian, mengumpulkan data penelitian awal (pre test), melakukan latihan kepada responden dan mengumpulkan data penelitian akhir (post test). Disamping itu waktu penelitian juga digunakan untuk melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing agar penyusunan skripsi ini sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Dimana aturan ini disesuaikan dengan arahan dari dosen pembimbing skripsi, yang melakukan bimbingan penulisan skripsi secara setahap demi setahap agar penyusunan skripsi lebih teratur dan seminimal mungkin terhindar dari kesalahan yang fatal.

3. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *two groups pretest and posttest design*. Eksperimen *two groups pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang melakukan tes sebanyak dua kali , yaitu tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan (Arikunto, 2016). Kedua tes dilakukan agar dapat membandingkan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Perbedaan antara sebelum perlakuan (01) dan setelah perlakuan (02), yakni (02) – (01) diasumsikan sebagai efek dari perlakuan itu sendiri (Arikunto, 2016). Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Two Groups Pretest-Posttest Design

Keterangan :

Pretest : Tes awal akurasi passing.

MSOP : *Matched Subject Ordinal Pairing*.

Kelompok A : *Treatment* eksperimen passing tebak.

Kelompok B : *Treatment* control bebas.

Posttest : Tes akhir akurasi *passing*.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih baik dan lebih maksimal. (Sugiyono, 2019) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena yang dipilih untuk diambil datanya sehingga muncul suatu kesimpulan atau hasil dalam penelitian dan dapat digeneralisasikan pada populasi. Pada dasarnya suatu penelitian tidak terlepas dari data yang diperlukan untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis.

Tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes akurasi *passing*. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil akurasi *passing* diperlukan instrumen pengumpulan data. Tes akurasi *passing* yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes akurasi *passing* menurut Arsil dalam (Kamil et al., 2018), dimana validitas tes ini 0,66 dan reliabilitas 0,69. Adapun penjelasan mengenai tes *short pass* sebagai berikut:

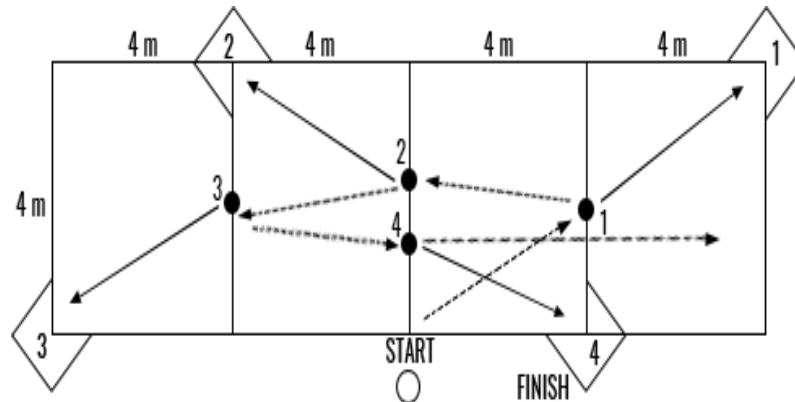
a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan *passing* futsal secara tepat dan cepat.

b. Peralatan Tes

Alat ukur (meteran), cones dan markers, stopwatch, 4 bola, peluit, alat tulis, dan blangko penelitian.

c. Grid dan Lapangan Tes



Gambar 2. Grid dan Lapangan Tes

Keterangan :



: Peserta tes



: Bola



: Target/Sasaran tendangan 1 m



: Arah bola (tendangan)



: Arah lari

d. Prosedur Pelaksanaan Tes

- 1) Peserta bersiap dan berdiri di belakang garis *start*.
- 2) Pada saat aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang bola ke sasaran 1.
- 3) Lalu berlari menuju bola 2 dan tendang bola ke sasaran 2.
- 4) Kemudian, lari menuju bola 3 dan tendang bola ke sasaran 3.
- 5) Setelah itu, lari menuju bola 4 dan tendang bola ke sasaran 4.
- 6) Dan yang terakhir *sprint* menuju *finish*.

5. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan manual dan perangkat lunak komputer Ms excel serta SPSS. Data penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka (Sugiyono, 2019). Berdasarkan jenis data dalam penelitian ini maka dapat digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2019).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variable yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Komogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 20. Pengujian normalitas dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesetaraan varian data kelompok. Perlu dilakukan uji kesamaan (homogenitas) terhadap beberapa bagian sampel agar dapat diketahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang di ambil dari populai yang sama (Arikunto, 2020:363). Uji homogenitas dilakukan terhadap data *pretest* kelompok A-B serta data hasil *posttest* Kelompok A-B. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berpasangan (*pretest-posttest*) sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh kelompok eksperimen latihan *passing* tebak dan kelompok kontrol *passing* bebas dalam meningkatkan akurasi *passing* futsal pada masing-masing kelompok ekstrakurikuler futsal siswa MTs Attaqwa Putra. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t test* dengan ketentuan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest-posttest* kedua kelompok.

d. Uji independent sample t test

Uji *independent sample t test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua sampel yang tidak berpasangan. Uji ini menggunakan data hasil *posttest* kelompok A dan B. Pengambilan keputusannya jika Sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata dan jika nilai Sig $< 0,05$ maka terdapat perbedaan.

e. Persentase peningkatan latihan

Persentase peningkatan hasil tes kedua kelompok antara sebelum dan setelah diberikan *treatmen* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Peningkatan \%} = \frac{(\text{mean posttest} - \text{mean pretest})}{\text{mean pretest}} \times 100$$

Sumber: (Hadi, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Paired Sample t Test

Uji *paired sample t test* digunakan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* tebak terhadap akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi. Hasil uji hipotesis (*uji paired sample t test*) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Uji Paired Sample T Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Tes Awal Kel A - Tes Akhir Kel A	-6.500	11.891	3.760	-15.006	2.006	-1.729	9	.118
Pair 2	Tes Awal Kel B - Tes Akhir Kel B	-3.900	10.867	3.437	-11.674	3.874	-1.135	9	.286

Sumber: Data Primer SPSS, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tes awal dan akhir kelompok A (eksperimen) sebesar 0.118, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan rata-rata akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi. Demikian pula dengan nilai signifikansi tes awal dan akhir kelompok B (kontrol) sebesar 0.286, nilai tersebut juga lebih besar dari 0.05. Yang artinya juga tidak terdapat perbedaan rata-rata akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi. Maka untuk uji hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh latihan *passing* tebak terhadap hasil akurasi *passing* akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi.

H1: Ada pengaruh latihan *passing* tebak terhadap hasil akurasi *passing* akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi.

Dari uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa latihan *passing* tebak memberikan peningkatan tetapi tidak signifikan terhadap hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi.

2. Uji Independent Sample t Test

Untuk hasil uji independent sample t test adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Independent Sample T Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Akurasi Passing	Equal variances assumed	.810	.380	-.325	18	.749	-.900	2.770	-6.719	4.919
	Equal variances not assumed			-.325	17.478	.749	-.900	2.770	-6.732	4.932

Sumber: Data Primer SPSS, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0.749, nilai tersebut lebih besar dari nilai 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil akurasi *passing* antara latihan *passing* tebak dan *passing* bebas.

3. Persentase Peningkatan Latihan

Untuk mengetahui persentase peningkatan latihan *passing* tebak sebagai berikut:

- a. Pengaruh latihan kelompok A (*passing* tebak)
(77,20 – 70,70)

$$\frac{77,20 - 70,70}{70,70} \times 100 = 9,19$$

- b. Pengaruh latihan kelompok B (*passing* bebas)
(78,10 – 74,20)

$$\frac{78,10 - 74,20}{74,20} \times 100 = 5,26$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data serta analisis perbedaan hasil latihan yang dilakukan secara statistik pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* tebak terhadap hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi. Demikian pula dengan kelompok kontrol yang berlatih menggunakan latihan *passing* bebas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi. Hal ini berarti bahwa latihan *passing* tebak tidak dapat meningkatkan hasil akurasi *passing* pada pemain ekstrakurikuler futsal MTs Attaqwa Putra Kabupaten Bekasi, jadi jika pemain futsal ingin ditingkatkan akurasi *passing*nya maka harus menggunakan bentuk latihan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- AHMAD ATIQ. (2014). MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA BERBASIS BERMAIN UNTUK ATLET PEMULA USIA 8-12 TAHUN. *ZIFATAMA JAWARA*, 149.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bangun, S. Y. (2016). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKANDI INDONESIA. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Bartkus, K. R., Nemelka, B., Nemelka, M., & Gardner, P. (2012). Clarifying The Meaning Of Extracurricular Activity: A Literature Review Of Definitions. *American Journal Of Business Education*, 5(6), 693–704.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamil, A. I., Damrah, D., & Indika, P. M. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 18(2), 91–102.
- Litardiansyah, B., & Hariyanto, E. (2020). Survei Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra dan Putri Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health* |, 2(6).
- Nurrochmah, S., & Setiawan, M. A. (2021). Survei Kemampuan Kondisi Fisik Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health* |, 37(467), 478.
- Pambudi, A. M. A. (2015). Keterkaitan Kondisi Fisik Dengan Prestasi Belajar Penjasorkes Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 23(117), 123.
- Sinatriyo, D., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Kusnandar, K., & Heza, F. N. (2020). Keseimbangan dan Kelentukan Pergelangan Kaki: Bagaimanakah Korelasinya dengan Kemampuan Shooting Sepakbola? *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.23943>
- Sobarna, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kajian Dalam Olahraga*. Banten: Desanta Multiavisitama.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Cetakan ke). Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, A., Wahyudi, U., & Amiq, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill dan Metode Bermain pada Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah. *Sport Science and Health* |, 24, 31.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., & Widanita, N. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola Evaluation of application of scientific approach in physical education learning basic technical material for football passing. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>